

## Analisis Rasio Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022

<sup>1</sup>M. Thoha Ainun Najib, <sup>2</sup>Ade Julia Tika Sari, <sup>3</sup>Ainun Arwidianingrum, <sup>4</sup>Al Fina Amara Fitri

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Syariah,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: <sup>1</sup>thoha.ainun@iainponorogo.ac.id, <sup>2</sup>adejulia287@gmail.com, <sup>3</sup>ainunarwidia01@gmail.com,

<sup>4</sup>alfinaamaraa@gmail.com

### ABSTRAK

This study aims to determine the financial performance of PT. Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Sido Muncul Tbk. by using the ratio analysis of the company's finances. The method used in this study is a quantitative descriptive method. With the population taken, namely the entire contents of the financial statements in 2021 and 2022. And the sampling technique used is purposive sampling so that the sample can be representative, namely the statement of financial position, profit and loss statement and income of PT. Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Sido Muncul Tbk. The data collection technique used by researchers is the study of documentation on the company's website. From the research conducted, researchers draw conclusions on each ratio used. Which if general conclusions are drawn, PT. The Sido Muncul Tbk Herbal and Pharmaceutical Industry has experienced a decline in financial performance from 2021 to 2022.

### Keyword:

Activity Ratio  
Financial Ratio  
Leverage Ratio  
Likudity Ratio  
Profitability Ratio

### Corresponding Author:

M. Thoha Ainun Najib,  
Program Studi Ekonomi Syariah,  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,  
Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kec. Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492.  
Email: [thoha.ainun@iainponorogo.ac.id](mailto:thoha.ainun@iainponorogo.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada suatu perusahaan berperan sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan secara menyeluruh dalam periode tertentu. Yang mana laporan tersebut menunjukkan perkembangan atau kemajuan dari perusahaan, dan menggambarkan bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan bisa digunakan sebagai gambaran dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan bagi pemegang kepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Adanya laporan keuangan tersebut dapat berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini dan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan kinerja keuangan dapat menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keberhasilan yang di inginkan [1]

Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya adalah rasio keuangan menurut James C Van Horne. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan diketahui kondisi kesehatan dari perusahaan yang bersangkutan. Sehingga rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka pada laporan keuangan dengan menggunakan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu komponen atau dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian berdasarkan hasil rasio keuangan tersebut, kinerja manajemen perusahaan pada waktu atau periode tertentu dievaluasi untuk mengetahui apakah telah mencapai tujuan dari rencana yang telah ditentukan.

Menurut Sutrisno [2] laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Dari dua laporan utama tidak cukup untuk menjelaskan

posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis tambahan dengan menghitung rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan jamu tradisional dan farmasi yang berdiri pada tahun 1951. Sido muncul memperkenalkan produk jamu dan obat herbal yang aman dan berkualitas. Dalam mendukung strategi perluasan pasar domestik pasar ekspor di tahun-tahun mendatang, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk terus mengembangkan fasilitas produksinya dengan menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas sekaligus mencapai kesempurnaan mutu dan kepuasan konsumen.

Dalam menghadapi dinamika pasar perekonomian global yang tidak pasti di tahun 2021-2022 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menerapkan berbagai inisiatif strategis untuk menjaga kinerjanya dipasar domestik, yaitu dengan meningkatkan ketersediaan produk di pasar dan menambah distribusi pasar, meningkatkan pemasaran melalui *platform* digital, dan lain-lain. Dengan dilakukannya analisis rasio keuangan, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat melihat perkembangan dari kondisi perusahaannya pada periode tertentu.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan terhadap PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan lebih penting daripada keuntungan maksimum yang diperoleh perusahaan pada setiap periode, karena dari empat rasio tersebut sebagai ukuran menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimum dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditunjukan untuk memberikan penjelasan mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu [3]. Pada penelitian ini peneliti menganalisis, menarik kesimpulan dan mempelajari hal yang terdapat pada laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penelitian ini dilakukan melalui publikasi laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Pada tahun 2021 dan 2022.

Variabel adalah segala hal yang menjadi objek pengamatan penelitian, yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk diteliti sehingga mendapatkan informasi mengenai objek tersebut sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan [3]. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dengan cara menganalisis laporan keuangan. Maka dari itu, peneliti menggunakan satu variabel yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah keseluruhan isi laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2021-2022. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenai sebelumnya (Fadjarajani et al. 2020:195–196). Dengan begitu sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2021-2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi, yaitu peneliti mempelajari dokumen yang digunakan seperti laporan keuangan perusahaan tersebut. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari website <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2023 sampai dengan selesai.

## 3. HASIL DAN ANALISIS

### 3.1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan Rasio Likuiditas [4]. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan terkait dengan liabilitas yang sudah jatuh tempo [5]. Dalam melakukan perhitungan pada rasio ini, akan digunakan data-data

yang bersumber dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022. Adapun analisis pada rasio likuiditas yang terdiri dari (*current ratio*) rasio lancar, (*quick ratio*) rasio cepat, (*cash ratio*) rasio kas.

#### Current Ratio

Rasio Lancar menunjukkan perbandingan *current asset* atau aktiva lancar dan kewajiban lancar [6]. Rasio lancar dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 1. Hasil Analisis *Current Asset* /Rasio Lancar

Tahun	<i>Current Asset</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Ratio</i> (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (2 kali)
2021	2.194.242	541.048	4,05	Diatas
2022	2.244.707	543.370	4,13	Diatas

Dari data yang tersaji dalam tabel 1 dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan pada rasio lancar dari tahun 2021 ke tahun 2022. Penambahan hasil rasio lancar ini sebesar 0,08 kali. Hal tersebut bisa terjadi karena kenaikan pada aktiva lancar dan hutang lancar yang tidak jauh berbeda selisihnya. Jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan untuk rasio lancar yaitu 2 kali, maka kondisi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada kondisi yang sangat baik baik pada tahun 2021 maupun tahun 2022 karena hasil perhitungan rasio lancar pada tahun tersebut melebihi standar kinerja keuangan rasio lancar.

#### Quick Ratio

Rasio cepat atau *quick ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*) [4]. Rasio cepat ini dapat dihitung menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 2. Hasil Analisis *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar - <i>Inventory</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (Jutaan Rupiah)	Rasio Cepat (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (1,5 Kali)
2021	1789897	541048	3,30	Diatas
2022	1651618	543370	3,03	Diatas

Pada tabel 2 dapat diketahui, jika rasio cepat PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dibandingkan dengan standar kinerja keuangan rasio cepat mengalami kondisi yang cukup baik dikarenakan hasil perhitungan rasio cepat pada perusahaan berada di atas standar kinerja keuangan rasio cepat. Namun jika dilihat perkembangan rasio cepat perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang dimana dikarenakan terjadi penurunan jumlah aktiva lancar dan kenaikan pada jumlah persediaan perusahaan. Tetapi dari penurunan rasio cepat perusahaan ini tidak mengakibatkan perusahaan harus menjual atau mencairkan persediaannya, karena hasil perhitungan masih tetap diatas standar kinerja keuangan rasio cepat.

#### Cash Ratio

Rasio kas atau *Cash Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang [5]. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari dana kas atau setara dengan kas. Perhitungan ini dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas atau setara dengan kas}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Kas

Tahun	Kas dan Setara Kas (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	Rasio Kas (%)	Standar Kinerja Keuangan (50%)
2021	1082219	541048	200	Diatas
2022	923047	543370	169,8	Diatas

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa rasio kas pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 30,2 % dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dikarenakan jumlah kas dan setara kas mengalami penurunan dan hutang lancar mengalami peningkatan. Namun hal tersebut tidak membuat kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi menjadi buruk, dikarenakan jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan rasio kas yaitu 50% perusahaan masih tergolong sangat baik karena nilai rasio kas pada tahun 2021 dan 2022 masih di atas standar kinerja keuangan rasio kas. Dengan kata lain, perusahaan mampu membayar hutang lancar perusahaan menggunakan kas yang dimiliki.

### 3.2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang [4]. Dalam melakukan perhitungan pada rasio solvabilitas ini, akan digunakan data-data yang bersumber dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022. Adapun analisis pada rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

#### *Debt to Asset Ratio (DER)*

Rasio ini mengidentifikasi persentase asset perusahaan yang didanai dari hutang. Semakin tinggi rasio, semakin besar resiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang yang telah jatuh tempo. [7]. Adapun perhitungan DER bisa menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

Tabel 4. Hasil Analisis *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Debt to Equity Ratio	100%	Standar Kinerja Keuangan (80%)
2021	597.785	3.471.185	0,172	17%	Dibawah
2022	575.967	3.505.475	0,164	16%	Dibawah

Pada tabel 4 dapat terlihat adanya penurunan pada jumlah utang dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan terjadi kenaikan pada jumlah ekuitas tahun 2021 ke tahun 2022. Rasio DER kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik jika rasionya dibawah 80%. Rasio pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1%. Dari hal tersebut, kondisi rasio DER PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan perusahaan terhitung mampu untuk membiayai utang menggunakan modal yang perusahaan miliki dikarenakan rasio masih berada dibawah standar kinerja keuangan.

#### *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva [4]. Adapun rumus untuk menghitung DAR sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 5. Hasil Analisis *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	Debt to Asset Ratio	100%	Standar Kinerja Keuangan (35%)
-------	--------------------------------	-------------------------------	------------------------	------	-----------------------------------

2021	597.785	4.068.970	0,146	15%	Dibawah
2022	575.967	4.081.442	0,141	14%	Dibawah

Berdasarkan data pada tabel 5 diketahui dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan pada jumlah utang dan mengalami kenaikan pada jumlah aset. Rasio DAR kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik jika rasionya berada di bawah 35%. Rasio pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1% dan dapat dilihat bahwa kondisi rasio DAR PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dikatakan dalam kondisi baik sehingga dengan rasionya yang rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Jika perusahaan akan menambah utang, perusahaan tidak perlu menambah ekuitasnya terlebih dahulu.

### 3.3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dari perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki [4]. Di dalam melakukan perhitungan pada rasio ini, akan menggunakan data yang bersumber dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022. Adapun analisis yang ada pada rasio aktivitas yaitu *total assets turn over*, *fixed assets turn over*, dan *inventory turnover*.

#### *Total Asset Turn Over*

Rasio *total assets turn over* digunakan untuk mengukur perputaran dari semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan juga untuk mengukur berapa banyak jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva [4]. *Total assets turn over* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Tabel 6. Hasil Analisis *Total Assets Turn Over*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	Total Assets Turn Over (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (2 kali)
2021	4.020.980	4.068.970	0,98	Dibawah
2022	3.865.523	4.081.442	0,94	Dibawah

Berdasarkan atas data pada tabel diatas bisa diketahui bahwa penjualan bersih menurun dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Namun, pada total aktiva mengalami kenaikan dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Pada rasio ini meliputi aktiva lancar dan juga aktiva tetap. Dimana semakin tinggi tingkat rasionya, maka semakin efisien perusahaan untuk memanfaatkan seluruh aktivitya terhadap konversi penjualan. Selain itu jika rata-rata industrinya adalah 2 kali, maka dapat diketahui bahwa rasio *total assets turn over* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 sampai dengan 2022 dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan rasionya berada dibawah rata-rata industri.

#### *Fixed Assets Turn Over*

*Fixed Assets Turn Over* digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan telah menggunakan kapasitas aktiva tetap secara penuh atau tidak [4]. *Fixed asset turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}}$$

Tabel 7. Hasil Analisis *Fixed Assets Turn Over*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva Tetap (Jutaan Rupiah)	Fixed Assets Turn Over (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (5 kali)
2021	4.020.980	1.824.263	2,20	Dibawah
2022	3.865.523	1.887.200	2,04	Dibawah

Berdasarkan atas data pada tabel diatas penjualan selama 2 tahun yaitu pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi kenaikan pada total aktiva

tetap pada periode yang sama. Rasio ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap secara efisien dalam rangka untuk meningkatkan penjualan. Rata-rata industri dalam rasio ini adalah 5 kali. Jadi semakin besar rasionya maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva tetapnya. Terkait dengan hal itu, maka rasio *fixed asset turnover* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada dalam kondisi yang tidak baik karena selama tahun 2021 sampai dengan 2022 berada dibawah standar rasio kinerja keuangan.

#### *Inventory Turn Over*

Rasio *inventory turnover* digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada sediaan (*inventory*) ini dapat berputar dalam suatu periode [4]. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Sediaan (Inventory)}}$$

Tabel 8. Hasil analisis *Inventory Turn Over*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Sediaan (Jutaan Rupiah)	Inventory TurnOver (Kali)	Standar Kinerja Keuangan (20 kali)
2021	4.020.980	454.810	8,8	Dibawah
2022	3.865.523	542.624	7,1	Dibawah

Berdasarkan atas data pada tabel diatas dapat dilihat penjualan pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan. Sedangkan untuk sediaan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sampai tahun 2022. Namun, apabila rata-rata industri untuk *inventory turn over* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah 20 kali, berarti *inventory turn over* pada perusahaan tersebut kurang baik karena rasionya berada dibawah rata-rata industri. Dimana perusahaan menahan sediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif).

#### 3.4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu [4]. Dalam melakukan perhitungan pada rasio ini, akan digunakan data-data yang bersumber dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022. Adapun analisis pada rasio profitabilitas yaitu *profit margin on sales*, *net profit margin*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

#### *Profit Margin on Sales*

*Profit Margin on Sales* atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan [4]. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ratio Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 9. Hasil Analisis *Profit Margin on Sales*

Tahun	Penjualan Bersih - HPP (Jutaan Rupiah)	Penjualan (Jutaan Rupiah)	<i>Profit Margin on Sales</i> (%)	Standar Kinerja Keuangan (30%)
2021	2286032	4020980	56,85	Diatas
2022	2162613	3865523	55,95	Diatas

Dari data yang diperoleh pada tabel 9, jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan untuk profit margin, pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan berada pada kondisi yang baik karena perolehan perhitungan rasio ini berada di atas standar kinerja keuangan. Namun jika dilihat kembali, pada tahun 2022 rasio profit margin mengalami penurunan sebesar 0,9%.

#### *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan [4]. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan (Sales)}} \times 100\%$$

Tabel 10. Hasil Analisis *Net Profit Margin*

Tahun	EAIT (Jutaan Rupiah)	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Earning After Interest and Tax	100%	Standar Kinerja Keuangan (20%)
2021	1.260.898	4.020.980	0,3135	31,4%	Diatas
2022	1.104.714	3.865.523	0,2857	28,6%	Diatas

Berdasarkan data pada tabel 10 dapat diketahui jika terjadi penurunan pada jumlah laba setelah bunga dan pajak dan jumlah penjualan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Namun, rasio *Net Profit Margin* kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik jika rasionya di atas 20%. Rasio pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,8%. Dari hal tersebut, kondisi rasio *Net Profit Margin* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dikatakan dalam kondisi baik karena berada di atas standar kinerja keuangan.

#### *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah dari aktiva yang digunakan di dalam perusahaan [4]. *Return On Asset* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

Tabel 11. Hasil Analisis *Return On Asset*

Tahun	Earning After Interest and Tax (Jutaan Rupiah)	Total assets (Jutaan Rupiah)	Rasio Lancar (%)	Standar Kinerja Keuangan (30%)
2021	1.260.898	4.068.970	31	Diatas
2022	1.104.714	4.081.442	27	Dibawah

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih sebelum pajak pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan. Dan total asset dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan. Sedangkan *Return On Asset* tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 31%. Kemudian, pada tahun 2022 turun menjadi hanya sebesar 27%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 4% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROA. Dari perhitungan di atas jika rata-rata industri untuk *Return On Asset* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah 30%, maka margin laba perusahaan untuk tahun 2021 cukup baik, namun margin laba perusahaan untuk tahun 2022 sebesar 27%, sehingga masih

#### *Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik posisi pemilik perusahaan, dan demikian pula sebaliknya [4]. Rasio ini dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Equity}}$$

Tabel 12. Hasil Analisis *Return On Equity*

Tahun	EAIT (Jutaan Rupiah)	Equity (Jutaan Rupiah)	Return On Equity (Jutaan Rupiah)	Standar Kinerja Keuangan (40%)
-------	-------------------------	---------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------

2021	1260898	3471185	36,32	Dibawah
2022	1104714	3505475	31,51	Dibawah

Pada tabel 11 dapat kita lihat bahwa nilai ROE pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup berarti dari tahun 2021 yaitu sebesar 4,81%. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenejemen perolehan ROE. Namun jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ROE maka perusahaan masih dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan hasil dari perhitungan ROE pada tahun 2021 dan 2022 dibawah standar kinerja keuangan ROE.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. tahun 2021 dan 2022 menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas diperoleh hasil analisis sebagai berikut pada rasio likuiditas pada tahun 2021 kondisi perusahaan terbilang sangat baik untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki, baik menggunakan jumlah kas maupun jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2022 kondisi perusahaan juga dapat dikatakan baik, namun terjadi penurunan rasio dari tahun 2021 ke 2022. Namun dari penurunan tersebut, perusahaan masih mampu memenuhi utang lancar yang dimilikinya. Pada rasio solvabilitas, kondisi perusahaan dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan hasil perhitungan rasio sehingga menandakan bahwa aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang juga semakin sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membiayai kegiatan usahanya, perusahaan lebih sering menggunakan modalnya sendiri dibanding menggunakan utang. Pada rasio aktivitas, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dinilai tidak produktif dalam menggunakan sediaan yang dimiliki. Atau dalam artian perusahaan menahan sediaan yang dimilikinya. Hal tersebut terjadi pada tahun 2021 dan 2022 dimana pada tahun 2022 mengalami kondisi yang lebih buruh dibandingkan tahun 2021. Pada rasio profitabilitas, perolehan laba kotor dan laba bersih tergolong masih dalam kondisi yang baik baik pada tahun 2021 dan 2022. Namun pada perhitungan ROA dan ROE, pada tahun 2022 mengalami penurunan rasio yang dimana dapat mengakibatkan investor atau calon investor turun kepercayaan karena adanya penurunan tersebut.

#### REFERENSI

- [1] N. Y. Anggraeni, "Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach," *eJournal Ekon. Bisnis*, vol. 18, no. 1, pp. 75–81, 2021.
- [2] Sutrisno, *Manajemen Keuangan*. 2013.
- [3] S. Fadjarajani *et al.*, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. 2020.
- [4] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. 2021.
- [5] Darmawati, Nurman, and A. Ali, "Analisis kinerja keuangan," *Kinerja*, vol. 14, no. 1, p. 6, 2018, doi: 10.29264/jkin.v14i1.2444.
- [6] D. R. Nurazizah, S. Hermuningsih, and A. Maulida, "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia," *Kinerja*, vol. 19, no. 2, pp. 327–337, 2022, doi: 10.30872/jkin.v19i2.10960.
- [7] G. E. Prasetya, *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.